**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Menurut Rusydie (2011) “sebuah kelas dapat dikelola secara efisien selama guru mampu membina hubungan baik dengan siswa, untuk mewujudkan hal ini guru terlebih dahulu mampu membangun komunikasi dan interaksi secara positif dan mengubah tingkah laku siswa yang menyimpang agar terwujudnya suasana kelas yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran”. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang Studi Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 13 Kota Makassar. Dapat disimpulkan, gambaran pelaksanaan pengelolaan kelas di SMP Negeri 13 Kota Makassar dengan menggunakan dua pendekatan yaitu: pendekatan sosio-emosional dan pendekatan pengubah tingkah laku. Untuk pendekatan sosio-emosional, terdapat empat aspek yaitu: tipe kepemimpinan, sikap Guru, suara Guru, hubungan interpersonal (Guru-siswa, guru-guru, siswa-siwa). Dan untuk pendekatan pengubah tingkah laku terdapat empat aspek yaitu: pemberian penguatan positif, pemberian hukuman, pemberian penghapusan atau penundaan, dan pemberian penguatan negatif. Berdasarkan kuesioner/angket pengelolaan kelas yang telah di kumpulkan dari SMP Negeri 13 Kota Makassar, dapat disimpulkan pengelolaan kelas di SMP Negeri 13 Kota Makassar termasuk dalam kategori sangat baik.

1. **Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran tentang pengelolaan kelas di SMP Negeri 13 Kota Makassar:

1. Kepada Kepala sekolah, agar senantiasa memacu guru-guru yang bertugas di sekolah yang dipimpinnya untuk selalu belajar tentang pengelolaan kelas sebagai bagian yang integral dan tak terpisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah.
2. Kepada guru,
3. agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan kemampuannya bukan hanya kemampuan dalam pengajaran tetapi juga pada hal pengelolaan kelas yang baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Mampu menciptakan dan mempertahankan hubungan emosional yang baik dengan siswa dan sesama guru.
5. Kepada peneliti dan peneliti selanjutnya, agar kiranya dilakukan penelitian lanjutan dengan area yang lebih luas dan pengkajian yang lebih mendalam.